

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul *Dinamika Social Climber* Dalam Kasus Pesulap Merah Vs Gus Samsudin Di Media Sosial YouTube , penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Maka berdasarkan hasil observasi dan analisis peneliti menyimpulkan bahwa:

1. *Dinamika social climber* yang terjadi pada kasus Pesulap Merah VS Gus Samsudin terjadi dengan adanya kenaikan subscriber setelah para youtuber melakukan kolaborasi dengan tokoh publik seperti Asosiasi Dukun, Pesulap Merah, Korban dari Gus Samsudin serta Gus Samsudin itu sendiri.
2. Dalam analisis dari konsep terkait *social climber* menghasilkan beberapa *scene* yang saling berkaitan dan mengindikasikan adanya *social climber* dalam tayangan tersebut. Terdapat sebanyak 5 *scene* dalam kategori mencari perhatian, dalam kategori sombong terdapat sebanyak 2 *scene*, dalam kategori kurang bersyukur terdapat sebanyak 1 *scene*, dalam kategori berkomunikasi yang menjilat sebanyak 2 *scene*, dalam kategori memanfaatkannya menjadi teman sebanyak 4 *scene*, dalam kategori ketidak-nyamanan sebanyak 5 *scene*, dalam kategori merendahkan orang lain sebanyak 3 *scene* dan terakhir dalam kategori menunjukkan sisi gaya hidup yang tinggi sebanyak 1 *scene*.
3. Terdapat pula beberapa penunjang adanya indikasi dalam melakukan *social climber* yakni kalimat yang kasar dilontarkan oleh salah satu youtuber Denise Chariesta yang termasuk ke dalam karakteristik mencari perhatian, lalu Denny Sumargo yang menggunakan kostum serupa dengan yang digunakan oleh Pesulap Merah yang termasuk ke dalam karakteristik mencari perhatian dan juga memanfaatkan Pesulap Merah sebagai teman yang termasuk juga ke dalam karakteristik dalam melakukan *social climber*

5.2 Saran

Berdasarkan hasil observasi dan penjelasan yang sudah dituliskan oleh peneliti diatas, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan pada kasus Pesulap Merah VS Gus Samsudin. Maka dapat peneliti berikan sebuah saran bahwasannya:

1. Para YouTuber sebaiknya tidak terlalu jauh melakukan atau membagikan aktivitas konten dengan para tokoh publik tersebut karena pada pembahasan yang dibagikan tidak memiliki pengaruh atau dampak yang positif bagi para penonton.
2. Dalam pemilihan konten sebaiknya difilter terlebih dahulu apa saja yang sesuai untuk dibagikan.
3. Sebelum membuat konten ada baiknya terlebih dahulu menjelaskan bahwa menapa dibutuhkannya pembahasan tentang kasus Pesulap Merah VS Gus Samsudin ini sehingga tidak menimbulkan perspektif negatif pada para penontonnya.